

CEGAH PENULARAN COVID-19

Dewan Dukung Penyekatan Kendaraan AB ke Luar Daerah

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman mendukung penyekatan kendaraan plat AB yang akan ke luar daerah. Hal itu untuk mencegah penularan Covid-19, sehingga kendaraan yang akan ke luar daerah harus membawa dokumen perjalanan seperti surat bebas Covid-19.

Anggota Komisi C dari Fraksi Golkar Indra Bangsawan SE mengatakan, mayoritas penyekatan hanya untuk kendaraan dari luar daerah yang masuk. Namun di Kabupaten Sleman, kendaraan yang dengan nopol AB yang akan ke luar daerah juga tak luput diperiksa di pos penyekatan. "Ini merupakan langkah bagus dan perlu didukung. Soalnya ini dapat mencegah

penyebaran Covid-19 ke daerah lain. Kalau tidak membawa surat bebas Covid, akan diminta putar balik," kata Indra di kantornya, Selasa (18/5). Menurutny, jika itu dapat dilakukan di semua daerah, akan optimal dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Mengingat ancaman Covid-19 masih terjadi sehingga harus tetap diwaspadai. "Kalau tidak diperketat

pengawasannya, dikhawatirkan penyebaran Covid-19 akan semakin meningkat. Soalnya berdasarkan pengalaman sebelum-sebelumnya, setiap liburan panjang jumlah Covid-19 bertambah," terang Indra. Terpisah Plt Kepala Dishub Kabupaten Sleman Arip Pramana mengatakan, penyekatan untuk kendaraan Nopol AB hanya yang akan ke luar daerah. Jika tidak membawa dokumen perjalanan seperti surat bebas Covid-19, akan diminta putar balik. "Penyekatan di Sleman ini tidak hanya untuk kendaraan dari luar daerah yang masuk Sleman. Tapi kendaraan AB yang akan ke luar daerah juga kami periksa," katanya. (Sni)-f



Bupati Kustini sempat memantau penyekatan kendaraan yang dilakukan petugas di Pos Tempel.

HARI INI PUNCAK MILAD 104 AISIYIAH Persatuan Perlu Terus Dirawat



Siti Noordjanah

GAMPING (KR) - Persatuan Indonesia merupakan agenda yang penting dan strategis untuk terus dirawat dan diperkuat, sebagai modal sosial dan kerohanian yang membawa kemajuan hidup untuk mewujudkan Indonesia yang berkemajuan. Spirit Islam ialah menyatukan relasi antarmanusia. Pandangan Islam Berkemajuan yang mengusung inklusivitas, toleransi, saling menghormati, dan perdamaian menunjukkan visi keislaman untuk merekat persatuan antarkomponen bangsa yang majemuk. Hal tersebut dikemukakan Ketua Umum PP Aisiyyah Dr Noordjanah Djohantini kepada media di Universitas Aisiyyah Gamping, Selasa (18/5), terkait Milad ke-104 Aisiyyah yang puncaknya digelar Rabu (19/5) hari ini. Milad dengan tema 'Merekat Persatuan, Menebar Kebaikan di Masa Pandemi' diselenggarakan secara daring diikuti 7.000 peserta. Rangkaian kegiatan dimulai *taawun* sosial yang bersifat inklusif, literasi media sosial merawat persatuan, membudayakan kehidupan sehat, mendorong vaksinasi Covid-19 hingga gerakan ketahanan pangan keluarga masa pandemi. Resepsi milad ini juga ditayangkan melalui TVMu dan dapat diakses melalui Youtube Pimpinan Pusat Aisiyyah. "Pandangan *wasathiyah*-berkemajuan dicirikan dengan beragama yang tidak ekstrem (*ghuluw*), keras, konfrontatif, *takfiri* (mengakirikan), dan merasa paling benar sendiri (fanatik-buta). Namun bersifat tengahan, damai, toleran, menyatukan, memberdayakan, dan memajukan atau beragama yang mencerahkan," terang Noordjanah. Noordjanah melihat, persatuan merupakan kekuatan yang dimiliki Bangsa Indonesia yang bersifat majemuk untuk ke luar dari berbagai persoalan sekaligus menjadi energi positif untuk membangun kesejahteraan dalam kehidupan bangsa. Sebagai organisasi yang memiliki sejarah yang panjang, Aisiyyah terbiasa bekerja bersama semua elemen untuk mengatasi problem kemanusiaan dan memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat secara luas. (Fsy) -f

LIBUR LEBARAN CATAT 77.721 PENGUNJUNG Wisata Alam Jadi Destinasi Favorit

SLEMAN (KR) - Dari seluruh destinasi yang tercatat jumlah pengunjungnya, wisata alam masih menjadi destinasi favorit bagi wisatawan selama libur panjang lebaran tahun ini. Berdasar pemantauan, selama libur lebaran tanggal 12 sampai 16 Mei tercatat 77.721 wisatawan yang berkunjung pada 21 destinasi di Sleman. "Grojogan Watu Purbo, Kaliurang dan Kaliadem, Embung Senja, Bukit Breksi, Obelix Hills, Bukit Klangon, Blue Lagoon, Plunyon Kalikuning dan Lava Bantal menjadi tujuan sebagian besar wisatawan dengan angka kunjungan sebesar 47.787 wisatawan. Untuk kunjungan pada destinasi candi yaitu Candi Prambanan, Kraton Ratu Boko, Candi Ijo, Candi Sambisari, dan Candi Banyunibo sebanyak 12.061 wisatawan," ungkap Plt Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suci Iriani Sinuraya kepada wartawan, Selasa (18/5). Sedangkan untuk tingkat kunjungan ke museum yaitu MGM, Ullen Sentalu, dan Monjali dikunjungi 878 wisatawan. Kunjungan pada destinasi wisata buatan seperti Jogja Bay, Studio Alam Gamplong, Jogja Exotarium, Agro Wisata Bhumi Merapi, The World Landmark, Sindu Kusuma Edupark diminati oleh 12.979 wisatawan, dan sebaran 4.016 wisatawan lainnya berkunjung pada destinasi yang dikelola oleh kelompok masyarakat di daerah Kabupaten Sleman. "Destinasi favorit untuk periode libur kali ini adalah Obelix Hills disusul Kaliurang dan Kaliadem Candi Prambanan Jogja Bay dan Tebing Breksi," tambah Suci. Sementara untuk tingkat hunian hotel, menurut Ketua PHRI Sleman Joko Paromo, okupansi hotel di Sleman berkisar 10 sampai dengan 15 persen. Dari pengamatan dilapangan para tamu hotel sebelum menetapkan pilihannya untuk menginap sudah terlebih dahulu melakukan pengecekan pelaksanaan proses ataupun CHSE baik dari media online atau saat tiba di hotel. "Setelah melihat dan memastikan proses dijalankan secara baik, baru tamu melakukan booking atau check in," jelasnya. (Has)-f

SELAMA OPERASI KETUPAT PROGO 19 Tewas Lakalantas, Terjadi 21 Kriminalitas



Kombes Pol Yuliyanto SIK.

SLEMAN (KR) - Polda DIY memas-tikan pelaksanaan Operasi Ketupat Progo 2021 dalam rangka pengamanan Lebaran berjalan kondusif. Penyekatan yang dilakukan di sejumlah titik sejak 6-17 Mei, dinilai efektif menghalau pe-mudik yang akan datang ke Yogya. Hal tersebut dikatakan Kabid Humas Polda DIY Pol Yuliyanto SIK saat jumpa pers di Mapolda DIY, Selasa (18/5). "Selama 12 hari menggelar operasi, ken-daraan yang diperiksa sebanyak 27.705 unit dan dari jumlah tersebut yang diputar balik 7.996 unit. Kendaraan lainnya, diperbolehkan masuk DIY karena pengemudinya bisa menunjukkan dokumen perjalanan," ungkapnya. Meski ribuan kendaraan diputar balik, namun ternyata kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan. Kabid Humas memaparkan, pada Lebaran tahun ini, terjadi 150 kejadian laka lantas dengan korban meninggal 19 orang dan luka ringan 188 orang. Sedangkan pada tang-gal dan bulan yang sama pada tahun

2020, terjadi 86 kejadian laka lantas dengan korban meninggal 7 orang dan luka ringan sebanyak 91 orang. "Meskipun mengalami kenaikan, namun laka yang melibatkan pemudik jumlahnya nol. Data laka itu berdasarkan yang dilapor-kan tiap harinya," ungkapnya. Selama operasi, kepolisian juga men-catat terjadi 29 kasus kriminalitas, dengan rincian curat 8 kasus, curas 1 ka-sus, curanmor 7 kasus, penganiayaan berat 12 kasus dan kenakalan remaja 1 kasus. Kendati operasi telah selesai, na-mun hingga tanggal 24 Mei mendatang, Polda DIY melakukan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD). "Pos penyekatan tetap berdiri dan penjagaan serta penyekatan di per-batasan tetap dilakukan. Hanya saja in-tensitasnya tidak akan seketat saat masa pelarangan mudik Lebaran. KRYD ini adalah kegiatan kepolisian yang bertujuan mengendalikan penye-baran Covid-19," pungkas Kabid Humas. (Ayu) -f



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274) 868413, Fax (0274) 868413

PENGAWASAN PERDA OLEH KOMISI C DPRD

Peningkatan Kapasitas Jalan Desa Jadi Jalan Daerah

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Sleman mendo-rong adanya peningkatan jalan desa menjadi jalan daerah. Harapannya jalan-jalan desa yang layak di-naikkan menjadi jalan da-erah dapat dibiayai meng-gunakan APBD Sleman. Untuk itu, Peraturan Da-erah (Perda) No 13 Tahun 2015 tentang penyeleng-garaan jalan daerah perlu diubah. Ketua Komisi C DPRD Sleman Timbul Saptowo

ST mengatakan, Komisi C telah melaksanakan peng-awasan terhadap imple-mentasi Perda No 13 Ta-hun 2015 tentang penye-lenggaraan jalan daerah. Berdasarkan rapat dengar pendapat, banyak masya-rakat yang mengusulkan jalan desa supaya diper-baik. "Setiap kami turun ke masyarakat, mereka sel-alu mengusulkan perbaik-an jalan desa. Padahal jalan desa itu merupakan

kewenangan kalurahan. Tapi kalau dibiayai dengan APBDes, kalurahan tidak mampu," jelas Timbul, Se-lasa (18/5). Dalam satu sisi, jika ja-lan desa diperbaiki atau dipelihara menggunakan APBD tidak diperboleha-kan. Hal itu tertuang dalam Perda No 13 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan jalan daerah, Pemerintah Kabupaten Sleman hanya dapat memelihara jalan yang masuk kategori jalan daerah. "Perda itu sudah mengatur tentang jalan-jalan yang dapat dibiayai menggunakan dana kabu-paten. Kalau jalan desa ti-dak bisa menggunakan dana APBD," terangnya. Setelah mendengarkan masukan dari masyarakat, Komisi C mengusulkan ke eksekutif untuk mengubah perda tersebut. Kemudian menambah atau meng-ubah pasal yang mengatur



Timbul Saptowo ST

tentang peningkatan jalan desa menjadi jalan da-erah. "Jadi nanti ada pasal yang mengatur penamba-han kapasitas jalan desa jadi jalan desa dengan ke-tentuan jalan dan syarat tertentu. Untuk syarat-sya-rat perlu disesuaikan de-ngan perkembangan yang ada," paparnya. Ketika nanti perda sudah diperbaiki dan banyak

jalan desa yang kapasitas-nya ditingkatkan jadi jalan daerah, tentunya perlu adanya dukungan ang-garan yang memadai. De-ngan harapan nantinya banyak jalan yang diting-katkan kapasitasnya dapat ditangani oleh pemerintah daerah. "Harus seimbang dong antara anggaran dengan kebutuhan yang perlu di-perbaiki. Kalau anggarannya tidak ada penamba-han, juga akan percuma karena banyak jalan da-erah yang tidak dapat di-tangani. Makanya kami berkomitmen untuk me-nambah anggaran, khu-susnya pemeliharaan jalan yang ditingkatkan kapasi-tasnya," tegas politisi dari PDI Perjuangan ini. Di samping itu, juga per-lu ada penambahan sa-rana dan prasarana lain-nya seperti peralatan un-tuk mendukung perbaikan

maupun perawatan jalan daerah. Pihaknya menilai peralatan yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman masih kurang. "Sarana dan pra-sarana ini cukup penting dalam mendukung pemili-haraan jalan daerah. Se-hingga ini juga dipikirkan untuk dilakukan penamba-han," tambah Timbul. Ketika nanti anggaran

serta sarana dan prasa-rana tercukupi, pihaknya optimis penanganan jalan daerah akan optimal dan lebih cepat. Mengingat ja-lan ini cukup penting da-lam menunjang roda pe-rekonomian masyarakat. "Kalau jalannya bagus, otomatis akan ikut mem-perlancar ekonomi masya-rakat. Makanya harus jadi perhatian dari pemerintah daerah," pungkas warga Ngaglik Sleman ini. (Sni) -f



Timbul saat menggelar rapat dengar pendapat dengan masyarakat.



Masyarakat memberi masukan terkait Perda No 13 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan jalan daerah.